



# RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN

## RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI SPECIALIS NEUROLOGI UNIVERSITAS UDAYANA

TAHUN 2020 - 2024



FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
2020



## Lembar Pengesahan

### Rencana Strategis Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020-2024

Dengan memperhatikan masukan yang diberikan dalam Rapat Senat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana pada: Hari :

Tanggal :

Rencana Strategis Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020-2024 dapat disetujui untuk digunakan dalam penyusunan kegiatan-kegiatan berdasarkan arah kebijakan yang tertuang di dalam Rencana Strategis Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020- 2024.

Demikian untuk menjadi perhatian semua pihak.

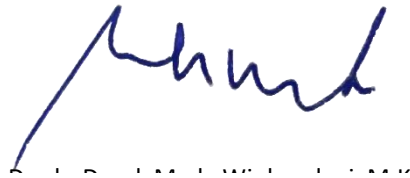
Denpasar,

Sekretaris Senat

Ketua Senat,



Prof. Dr.dr. Made Wiryana, Sp.An, KIC  
NIP. 195405041981031004



## KATA PENGANTAR DEKAN

Buku Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2020-2024 merupakan perencanaan pemetaan program mutu secara sistematis terkait perwujudan visi misi sasaran tujuan Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Tujuan pemetaan untuk memudahkan koordinasi, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan program mutu pada setiap periode tahapan yang direncanakan dalam 5 tahun.


Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2020-2024 ini sekaligus menjadi acuan pengembangan kegiatan tri dharma maupun tata kelola sumber daya dan sistem mutu institusi Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana secara berkelanjutan sesuai proyeksi di tingkat Program Studi, Fakultas Kedokteran maupun Universitas Udayana.

Komponen program dan sasaran/target mutu Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang tertuang dalam Renstra merujuk pada rumusan sasaran mutu Fakultas Kedokteran maupun Universitas Udayana dalam Rencana Strategis Fakultas Kedokteran dan Unud. Penyusunan buku renstra ini juga mempertimbangkan kemungkinan adanya perubahan mengikuti perkembangan di Fakultas, Universitas maupun situasi eksternal seperti Kemendikbud, Kolegium Neurologi Indonesia (KNI) dan situasi nasional maupun global lainnya di bidang kedokteran.

Semoga dengan diterbitkannya buku Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana ini, pelaksanaan kegiatan Tridarma dilingkungan Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana menjadi lebih terstruktur dan lancar sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

4 November 2021

Dekan,



Dr. dr. Komang Januartha Putra Pinatih,

M.Kes NIP. 197601221996011001

## KATA PENGANTAR

Sejalan dengan dinamika perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, transisi demografis dan epidemiologi pseyakit, perkembangan teknologi pendidikan, serta dinamika arus globalisasi yang dihadapi, maka Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Perubahan yang mendasar dalam kurikulum adalah ditingkatkannya kompetensi akademis pada Program Pendidikan Dokter Spesialis Neurologi yang menghasilkan seorang Dokter Spesialis Neurologi.

Pembaharuan ini telah dibahas dalam lokakarya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 dan dengan memperhatikan standar pendidikan dokter spesialis neurologi yang diterbitkan oleh KNI (Kolegium Neurologi Indonesia) maka dihasilkan rumusan materi dalam Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Pelaksanaan pendidikan mengacu pada Standar Kompetensi Spesialis Saraf.

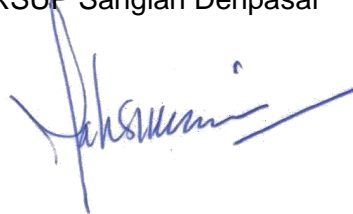
Dengan terbitnya buku panduan ini diharapkan seluruh civitas akademika dan unsur penunjang mempunyai suatu pegangan dalam melaksanakan kegiatan sehingga akhirnya dapat dicapai kualitas lulusan Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang mampu bersaing di pasar global.

Rencana Strategis ini disusun sebagai pedoman operasional pengelolaan program studi yang menjadi acuan lima tahun kedepan, yang berisi tentang visi dan misi program studi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian.

Akhir kata, semoga Rencana Strategis ini dapat dilaksanakan oleh seluruh civitas akademik dan kepentingan terkait, berdasarkan kegiatan-kegiatan yang disusun, sesuai dengan arah kebijakan yang tertuang dalam Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun 2020-2024 ini.

Denpasar, Desember 2021

Koordinator Program Studi Spesialis Neurologi FK.  
UNUD/RSUP Sanglah Denpasar



**Dr. dr. Anak Agung Ayu Putri Laksmidewi, Sp.S**  
**(K) NIP. 196304031988032003**

## PRAKATA

Puji syukur kehadapan Tuhan yang Maha Esa kami panjatkan karena telah berhasil menyusun Rencana Strategis Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2020-2024. Penyusunan Rencana Strategis ini melalui tahapan panjang yang dimulai dari melakukan analisis terhadap kondisi internal dan eksternal, maupun identifikasi isu-isu strategis, serta penyusunan strategi dan arah kebijakan serta program utama. Draf Rencana Strategis yang telah disusun selanjutnya diberikan masukan oleh unit kerja di lingkungan program studi serta dilaksanakan uji publik sebelum ditetapkan oleh Senat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Rencana Strategis Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengembangan pendidikan tinggi seperti UU Nomor 25 Tahun 2004, UU Nomor 17 Tahun 2007, UU Nomor 12 Tahun 2012, PP Nomor 4 Tahun 2014, Perpres Nomor 72 Tahun 2019, Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, Statuta Universitas Udayana, Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2020-2024.

Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020-2024 disusun dalam kerangka sebagai berikut: Bab 1 adalah Pendahuluan yang memaparkan Latar Belakang, Tujuan, Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan, dan Landasan Yuridis. Bab 2 memaparkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis. Bab 3 menguraikan Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan. Bab 4 menguraikan Program, Indikator Kinerja, dan Kerangka Pendanaan, serta Bab 5 adalah Penutup. Dokumen ini juga dilengkapi dengan Lampiran.

Rencana Strategis Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020-2024 disusun sebagai pedoman oleh pimpinan dan pengambil keputusan dalam menentukan program yang akan dilaksanakan untuk pengembangan program studi. Selain itu, Rencana Strategis ini dapat juga digunakan sebagai pedoman / referensi bagi seluruh civitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan pemerintah. Di samping itu Rencana Strategis dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan Tri Dharma.

Perguruan Tinggi di Universitas Udayana. Oleh karena itu, dengan disusunnya Rencana Strategis Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, diharapkan program-program Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal.

Dengan tersusunnya Rencana Strategis Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun 2020-2024 ini, maka kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun

atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini. Terima Kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang konstruktif sehingga Rencana Strategis dapat diselesaikan.

Tim Penyusun



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA  
NOMOR 840/UN14.2.2/HK/2021

TENTANG

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM STUDI SPESIALIS  
NEUROLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN PERIODE 2020 - 2024

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penetapan arah kebijakan, strategi, output prioritas dan indikator kinerja 2020 - 2024, perlu membentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Periode 2020 - 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Udayana tentang Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Periode 2020 - 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 748);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);

7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 976);
8. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 54513/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2021-2025;
10. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 804/UN14/HK/2018 tentang Pemberian Kuasa Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana Untuk dan Atas Nama Rektor Menandatangani Keputusan Rektor;
11. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 1876/UN14/HK.KP/2021 tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Periode Tahun 2021-2025;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM STUDI SPESIALIS NEUROLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN PERIODE 2020 - 2024.
- KESATU : Membentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Periode 2020 - 2024 yang selanjutnya disebut Tim Penyusun Renstra dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Tim Penyusun Renstra sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan penetapan arah kebijakan, strategi, output prioritas dan indikator kinerja 2020 - 2024 kepada Rektor melalui Dekan Fakultas Kedokteran.
- KETIGA : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan Rektor ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Udayana yang relevan.

- KEEMPAT : Masa Tugas Tim Penyusun Renstra sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mulai tanggal 27 September 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2021.
- KELIMA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jimbaran  
pada tanggal 27 September 2021  
a.n. REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA  
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN,



  
KOMANG JANUARtha PUTRA PINATHI  
NIP 196701221996011001



ISO 9001:2015 CERT #104883/A/0001/UK/En

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA  
NOMOR 840/UN14.2.2/HK/2021  
TANGGAL 27 SEPTEMBER 2021  
TENTANG  
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
PROGRAM STUDI SPESIALIS NEUROLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN PERIODE 2020-2024

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
PROGRAM STUDI SPESIALIS NEUROLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN PERIODE 2020-2024

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM KEPANITIAAN
1.	Prof. Dr. dr. I Made Oka Adnyana, Sp.S (K)	Ketua Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran	Penanggung Jawab
2.	Dr. dr. A. A. Ayu Putri Laksmidewi, Sp.S (K)	Koordinator Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran	Ketua
3.	Dr. dr. Ketut Widyastuti, Sp.S (K)	Dosen Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran	Anggota
4.	Prof. Dr. dr. D.P.G. Purwa Samatra, Sp.S (K)	Dosen Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran	Anggota
5.	Dr. dr. Desak Ketut Indrasari Utami, Sp.S (K)	Dosen Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran	Anggota
6.	dr. Ida Bagus Kusuma Putra, Sp.S (K)	Dosen Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran	Anggota
7.	dr. I.A. Sri Wijayanti, M.Biomed, Sp.S (K)	Dosen Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran	Anggota

a.n. REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA  
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN



  
KOMANG JANUARTHA PUTRA PINATHI  
NIP 196701221996011001



URS is a member of Registrar of Standards (RSGS) Ltd.

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR DEKAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PRAKATA.....	iv
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA.....	vi
SUSUNAN TIM PENYUSUN.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 KONDISI UMUM .....	2
1.3 POTENSI DAN PERMASALAHAN .....	6
1.4 LANDASAN YURIDIS .....	10
<b>BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS.....</b>	<b>13</b>
2.1 VISI.....	13
2.2 MISI .....	14
2.3 TATA NILAI PROGRAM STUDI SPESIALIS NEUROLOGI FK UNUD .....	14
2.4 TUJUAN .....	15
2.5 SASARAN STRATEGIS.....	15
<b>BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI .....	18
3.2 KERANGKA REGULASI.....	20
3.3 KERANGKA KELEMBAGAAN .....	21
<b>BAB IV. PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN.....</b>	<b>23</b>
4.1 PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA .....	23
4.2 KERANGKA PENDANAAN.....	33
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>34</b>

# LAMPIRAN

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu sasaran strategis dalam pembangunan nasional. Kemajuan pembangunan SDM merupakan salah satu indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs). Salah satu upaya pembangunan SDM dapat dilakukan melalui pengembangan upaya kesehatan dalam arti luas yang direncanakan secara berkelanjutan melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Tahapan keempat RPJPN yaitu tahun 2020-2025 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan disegala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

Dalam perencanaan pembangunan secara menyeluruh, maka pembangunan SDM merupakan salah satu isu strategis karena menyangkut daya saing bangsa dalam arti luas di masa mendatang. Hal ini diperkuat dengan ditetapkannya tema strategis keempat periode 2020- 2025 pembangunan pendidikan yaitu daya saing internasional oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan untuk membangun generasi bangsa yang memiliki integritas dan berkarakter yang didukung oleh kemampuan menguasai IPTEKS tentu menjadi tujuan bagi kita bersama untuk mencapainya. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu tanggung jawab bersama pada umumnya dan kalangan kesehatan pada khususnya. Pendidikan di bidang kedokteran dan kesehatan merupakan salah satu tanggung jawab Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana (FK Unud) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Universitas Udayana (Unud) dan FK Unud.

Pendidikan di bidang kedokteran dan kesehatan lainnya memiliki tantangan yang sama dengan pendidikan bidang lainnya. Oleh karena itu setiap tema strategis pembangunan pendidikan jangka panjang tersebut, diturunkan dalam program kerja yang menekankan pada 3 (tiga) tantangan utama, yaitu: (1) pemerataan dan perluasan akses; (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; dan (3) peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik.

Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana (FK Unud) sebagai salah satu program studi perguruan tinggi di Indonesia yang mengemban tugas melaksanakan pendidikan di bidang kesehatan, secara periodik telah menetapkan rencana strategis pengembangannya yang disesuaikan dengan tema-tema yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu semua perencanaan yang dikembangkan merujuk pada sasaran strategis pembangunan SDM untuk mendukung perluasan akses, peningkatan mutu dan daya saing serta peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik.

Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana (FK Unud) sebagai salah satu program studi FK Unud yang berlokasi di kota Denpasar, Bali, sehingga menjadi salah satu daya tarik dan kekuatan dalam upaya pengembangan lembaga secara berkelanjutan. Nama Bali telah mampu memberikan nilai lebih bagi Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud, sehingga mampu memberikan nilai tawar dalam membangun kerjasama dengan lembaga lain di dalam dan luar negeri. Hal ini mampu meningkatkan daya saing Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud terhadap program studi lain di dalam negeri dan pendidikan sejenis di luar negeri, serta lembaga lain yang secara memiliki keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung. Daya saing tersebut perlu ditingkatkan terus, melalui upaya perencanaan pengembangan Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud secara berkelanjutan yang dituangkan dalam Rencana Strategis. Semua proses tersebut harus dikelola secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel sebagai jaminan Unud dengan sungguh- sungguh sudah menerapkan prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG).

Berdasarkan Renstra Universitas Udayana dan Renstra FK Universitas Udayanatahun 2020-2024 dan kondisi yang ada di Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud, maka Renstra Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud perlu disusun sesuai prinsip *Good University*.

*Governance* sehingga mampu membangun partisipasi aktif semua civitas akademika Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud. Partisipasi aktif ini ditetapkan sejak dalam perencanaan sampai pelaksanaan dan evaluasi sehingga mampu menimbulkan *concern* and *commitment* dari semua pemangku kepentingan di Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud pada khususnya dan Unud pada umumnya.

## 1.2 KONDISI UMUM

Sekilas tentang riwayat perkembangan berdirinya Bagian Ilmu Penyakit Saraf pada hakekatnya telah berdiri di RSUD. Wangaya sewaktu dibukanya Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun 1962. Pada waktu itu Neurologi dan Psikiatri masih bergabung dalam satu bagian Neuro-Psikiatri RSUD. Wangaya. Ketika mahasiswa Fakultas Kedokteran Unud meningkat ke klinik, maka Bagian Neuro- Psikiatri RSUD. Wangaya dijadikan Bagian Neuro-Psikiatri FK Unud tahun 1964. Sejak semula Bagian Neuro-Psikiatri berada dibawah pimpinan Prof. Dr. I Gusti Ngoerah Gde Ngoerah (almarhum) yang merangkap sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Unud tahun 1964 – 1967. Beliau selanjutnya menjadi Rektor Unud tahun 1968 – 1977, dalam kesibukannya tetap dapat membimbing dan melaksanakan pendidikan Neuro-Psikiatri yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Pada tahun 1968 Bagian Neurologi-Psikiatri mendapat tambahan satu tenaga edukatif yaitu dr. I Gusti Ngurah Bagus, tetapi beliau meninggal tahun 1974 sewaktu sedang melanjutkan studinya di Bagian Psikiatri FK UNAIR di Surabaya. Kemudian Bagian secara berangsur-angsur mendapat tenaga edukatif yaitu:

- dr. I Gusti Putu Panteri (almarhum) yang kemudian mengambil jurusan Psikiatri.
- dr. L.K. Suryani (sekarang Prof. DR. dr) yang kemudian mengambil jurusan Psikiatri.
- dr. Wayan Kondra yang mengambil jurusan Penyakit saraf (Neurologi).
- dr. I Nyoman Ratep yang mengambil Psikiatri.
- dr. I Wayan Westa mengambil jurusan Psikiatri
- dr. A.A. Bagus Ngurah Nuartha mengambil jurusan Neurologi, sekarang spesialis saraf konsultan.
- dr. Dewa Putu Gde Purwa Samatra mengambil jurusan Neurologi, sekarang spesialis saraf konsultan.

Pada tahun 1975 -1977 Psikiater di RSUD. Jiwa Bangli, dr. Hidayat, turut membantu perkuliahan psikiatri di Bagian Neuro-psikiatri. Mata kuliah psikologi dari sejak semula diberikan oleh Prof. Dra. Nyonya Sugiah Hardjono, M.Sc (almarhum), dibantu oleh Drs.

Darmosutopo dan Dra. Nyonya Hilda Sudhana.

Pada bulan April 1980 Bagian Neurologi-Psikiatri dikembangkan menjadi:

1. Bagian Neurologi dibawah pimpinan Prof. dr. I Gusti Ngoerah Gde Ngoerah (almarhum).
2. Bagian Psikiatri dibawah pimpinan dr. I Gusti Putu Panteri (almarhum).
3. Bagian Ilmu Perilaku dibawah pimpinan Prof. Dra. Nyonya S. Hardjono (almarhum).

Pada tahun 1984 dan selanjutnya beberapa tenaga edukatif diterima untuk dididik di Bagian Ilmu Penyakit Saraf FK Unud/RSU. Wangaya yaitu : dr. I Made Oka Adnyana sekarang spesialis saraf konsultan, doktor, dan professor, dr. I Gusti Ngurah Ketut Budiarsa sekarang spesialis saraf konsultan. Semua asisten saat itu menyelesaikan pendidikan spesialis di FK-UI., Prof. Dr. dr. A. A. Raka Sudewi, Sp. S (K) menyelesaikan pendidikan spesialisnya di FK UNAIR, memperoleh Doktor di Pasca Sarjana Unud, kemudian meraih gelar Professor.

Sesuai dengan rencana induk RSUP. Sanglah Denpasar sebagai rumah sakit rujukan dan rumah sakit pusat pendidikan, maka pada bulan Juli 1989 Bagian Ilmu Penyakit Saraf/RSU. Wangaya dipindahkan ke RSUP. Sanglah Denpasar, untuk menyesuaikan dengan rencana induk pengembangan FK Unud/dan RSUP. Sanglah Denpasar.

Pada tahun 1992 diterima tenaga pengajar yaitu dr. IGN. Purna Putra, SpS lulusan dari FK UGM, tahun 1993 diterima lagi tenaga pengajar yaitu dr. Thomas Eko Purwata, SpS dari FK UNAIR. Pada tahun 1989 diterima asisten dr. Nyoman Nuada yang selanjutnya mengundurkan diri dan tidak melanjutkan pendidikan. Tahun 1991 diterima asisten dr. AAA. Putri Laksmidewi (sekarang Doktor) mengikuti program pendidikan saraf di FK-UI, diikuti dr. Anna Marita Gelgel (sekarang Doktor) yang selanjutnya mengambil pendidikan di FK-UNDIP.

Pada tahun 1992 – 1993 dimulailah semacam program pendidikan pendahuluan kerjasama FK- Unud dengan FK-UNAIR sebagai Bapak asuh. Saat itu dr. Agoes Wilyono memulai program pendahuluan di FK-Unud dan pendidikan lanjutan di FK-UNAIR diikuti oleh dr. Ketut S. Kepakisan T., dr. Candra Wiratmi, dr. K. Ayu Sudiariani, dr. Rini Ismarijanti, dr. Komang

Arimbawa, dr. Tjok Istri Putra Parwati, dr. AAA. Meidiary, dr. Nyoman Wahyuni, dr. Budi Muliawan, dr. Harris Christian Edison, dr. Suwito Pantoro, dr. IB. Kusuma Putra, dr. IB. Indrajaya, dr. IGA. Swarningasih, dr. IGA. Ekatrini (yang kemudian mengundurkan diri) dan dr. Candida Isabel Lopez Sam. Saat ini Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud bertempat di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah di ruang Nagasari lantai II.

Dalam rangka penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana telah menerapkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal yang berkelanjutan. Melalui sistem ini, Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud menunjukkan keberhasilan tata kelola yang cukup baik, yang ditunjukkan dari beberapa capaian akreditasi dan rekognisi lainnya. Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud telah terakreditasi A di tahun 2019 oleh LAM-PTKes 7 standar.

RSUP Sanglah sebagai wahana Pendidikan dan tempat pelayanan Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud, secara berkelanjutan mengikuti dan lulus pada akreditasi ISO, KARS, JCI yang akan membawa RSUP Sanglah terbentuk sistem pelayanan kesehatan terintegrasi yang berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat melalui pendidikan tenaga kesehatan dan riset yang unggul untuk mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas. Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud memiliki SDM yang memadai dengan kualifikasi yang baik, sehingga dapat menjalankan fungsi-fungsi akademik dengan baik. Pada akhir tahun 2019 jumlah SDM Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud meliputi 23 dosen, 6 tenaga kependidikan, dan 40 peserta didik. Dilihat dari kualifikasi pendidikan sampai akhir tahun 2019 telah ada 8 dosen lulusan S3 dan 1 guru besar, sehingga diperlukan kebijakan dari pimpinan untuk mendorong percepatan peningkatan jumlah jabatan fungsional terutama guru besar dan tenaga pengajar baru yang

belum memiliki jabatan fungsional. Proses pembelajaran yang terjadi di Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kolegium IKA dan Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang telah diubah dengan Permenristekdikti No 50 tahun 2018 tentang perubahan atas Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Hal ini ditunjukkan dengan lama studi untuk Sp-1 adalah 4 tahun atau 8 semester. Lulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir (4 tahun) sebanyak 100% dengan jumlah *first taker* pada evaluasi nasional terpusat sebanyak 100% dan rerata IPK sebesar  $\geq 3.5$ . Peraturan terbaru terkait proses pembelajaran mengacu pada Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan SN-PDSA sehingga lama studi untuk program Sp-1 adalah 3,5 tahun atau 7 semester. Dosen dan peserta didik juga menunjukkan prestasi yang membanggakan baik dalam prestasi secara lokal, nasional, maupun internasional. Di bidang penelitian, civitas akademika Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana menunjukkan kinerja yang membanggakan. Jumlah publikasi nasional akreditasi per 2019 didapati 22 buah.

Keluaran penelitian lainnya adalah paten/HaKi, dimana program studi telah memiliki sebanyak 7 HaKi. Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat, sehingga ilmu-ilmu dan juga hasil penelitian yang dimiliki dan dilakukan oleh civitas akademika Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/ RSUP Sanglah Denpasar dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Kinerja dalam hal ini juga sangat baik. Persentase dosen yang melaksanakan pengabdian masyarakat tahun 2019 menunjukkan bahwa  $>90\%$  dosen melakukan pengabdian masyarakat. Pada tahun 2019 Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/RSUP Sanglah Denpasar memiliki kerjasama dengan sejumlah institusi dalam negeri dan kerjasama dengan institusi luar negeri. Kerjasama ini meliputi banyak bidang yang terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peningkatan jumlah kerjasama yang dituangkan dengan kegiatan bersama terutama kerjasama dengan institusi luarnegeri merupakan salah satu potensi yang sangat baik untuk meningkatkan daya saing internasional.

### 1.3 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Upaya mengembangkan Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana sebagai salah satu prodi yang memiliki daya saing di tingkat internasional, memerlukan pemahaman secara menyeluruh terhadap kondisi internal yang ada. Kondisi internal yang dianalisis meliputi berbagai kekuatan yang dimiliki serta tidak lupa memahami kelemahan yang masih ada. Adapun analisis kondisi internal Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud sebagai berikut.

No.	FAKTOR STRATEGI INTERNAL	Bobot (B)	Rating (R)	B x R
<b>KEKUATAN</b>				
1	Lokasi strategis di daerah pusat pariwisata di Indonesia	0.06	4	0.24

2	Memiliki visi dan misi yang selaras dengan visi dan misi fakultas	0.2	4	0.8
3	Memiliki lembaga penjaminan mutu internal (TPPM)	0.2	4	0.8
4	Buku Panduan dan Kurikulum Program Studi berstandar	0.2	4	0.8

5	Peserta didik berasal dari berbagai fakultas kedokteran di Indonesia	0.2	4	0.8
6	Persentase kelulusan first taker pada ujian nasional >90%	0.2	4	0.8
7	Rerata lama studi telah sesuai target	0.2	4	0.8
8	Rasio dosen dan peserta didik memadai	0.15	4	0.6
9	Staf pengajar telah memiliki AA Pekerti, P2KPT, dan sertifikat dosen sesuai proporsi	0.15	4	0.6
10	Dosen bergelar konsultan $\geq$ 30%	0.15	4	0.6
11	Sebagian besar dosen memiliki gelar konsultan	0.15	4	0.6
12	Tenaga dosen terlibat sebagai pembicara, tenaga ahli dalam seminar, pelatihan, atau workshop	0.15	4	0.6
13	Partisipasi alumni dalam pengembangan akademik terlaksana	0.15	4	0.6
14	Jaringan alumni memiliki posisi strategis di masyarakat	0.15	4	0.6
15	Memiliki RS Pendidikan Utama dan RS Jejaring	0.15	4	0.6
16	RSUP Sanglah sebagai RS Pendidikan Utama memiliki sarana prasarana cukup	0.2	4	0.8
17	RSUP Sanglah sebagai RS Pendidikan Utama memiliki akreditasi KARS dan JCI	0.2	4	0.8
18	Tersedianya prasarana pendidikan lengkap di rumah sakit jejaring	0.1	4	0.4
19	Sudah memiliki kemitraan nasional dan internasional	0.05	4	0.2
20	Peserta didik terbukti telah berprestasi dalam forum ilmiah regional, nasional, dan internasional.	0.05	3	0.15
21	Program Studi Spesialis Neurologi telah terakreditasi A oleh LAMP-PTKes	0.1	4	0.4
22	Adanya roadmap penelitian	0.05	4	0.2
23	Jumlah publikasi sesuai target	0.05	4	0.2
24	Jumlah HaKI konsisten	0.05	4	0.2

25	Adanya pengabdian masyarakat yang rutin dan terstruktur	0.15	4	0.6
26	Perbaikan kurikulum berkala	0.1	4	0.4
	<b>TOTAL</b> <b>3.115</b>		<b>1</b>	

No	KELEMAHAN			
1	Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam monitoring dan evaluasi pembelajaran	0.06	2	0.12
2	Pemanfaatan e-learning belum optimal	0.045	2	0.09
3	Rumah Sakit jejaring (RS UNUD) belum bisa dimanfaatkan secara optimal untuk pendidikan	0.045	2	0.09
4	Jumlah guru besar masih kurang dari 10%	0.085	2	0.17
5	Evaluasi kepuasan stake holder belum dilakukan secara optimal	0.045	3	0.15
6	Belum adanya pengelolaan database yang mendukung akreditasi secara komprehensif	0.06	1	0.06
7	Dokumen mutu belum tersedia	0.06	1	0.06
8	Belum optimalnya dukungan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran	0.045	2	0.09
9	Jumlah penelitian hibah kompetitif nasional dan internasional masih terbatas	0.06	1	0.06
10	Jumlah publikasi yang memiliki dampak ( <i>impact factor</i> ) masih terbatas	0.085	3	0.255
11	Rendahnya penerapan hasil penelitian dalam pembelajaran dan pengabdian masyarakat	0.045	2	0.09
12	Pengabdian masyarakat internasional belum ada	0.045	1	0.045
13	Sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> belum berjalan dengan baik	0.045	2	0.09
14	Tidak memiliki tenaga IT mandiri	0.06	3	0.18
	<b>TOTAL STRATEGI INTERNAL</b>	<b>1</b>		<b>1.535</b>

Kondisi eksternal mempengaruhi upaya pengembangan Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud dalam rangka memenuhi standar pendidikan tinggi yang ditetapkan pemerintah, standar kompetensi yang menjadi rujukan proses belajar mengajar maupun memenuhi setiap perubahan di masyarakat. Konsekuensinya, Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud akan menghadapi berbagai peluang dan tantangan untuk dapat memenangkan persaingan yang telah dijadikan visi dan misi Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud. Adapun kondisi eksternal yang perlu diperhatikan oleh Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud adalah sebagai berikut.

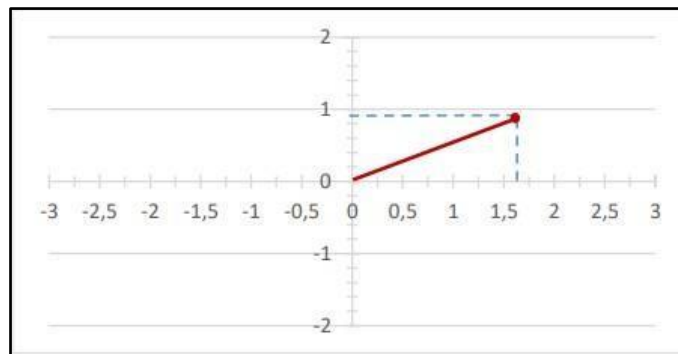
No	FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL	Bobot (B)	Rating (R)	B x R
<b>PELUANG</b>				
1	Penguatan pusat rujukan dalam kesehatan pariwisata	0.05	4	0.2
2	Pengajuan akreditasi dari lembaga internasional yang diakui.	0.1	3	0.3
3	Pengembangan mata kuliah atau program pendidikan berbasis IT	0.15	3	0.45
4	Potensi kerjasama dengan pihak luar tersedia	0.1	2	0.2
5	Minat masyarakat bekerja di bidang neurologi masih tinggi.	0.15	4	0.6
6	Masih banyaknya masyarakat yang membutuhkan pelayanan di bidang neurologi	0.15	4	0.6
7	Banyak tersedia skema hibah penelitian untuk pengembangan penelitian.	0.15	3	0.45
8	Perkembangan sarana prasarana untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik	0.15	2	0.3
	TOTAL	1		3.1

No	ANCAMAN	Bobot (B)	Rating (R)	B x R
1	Semakin banyaknya institusi pendidikan kesehatan di Bali maupun di luar Bali	0.08	3	0.24
2	Globalisasi meningkatkan kompetensi antar tenaga kesehatan	0.06	1	0.06
3	Kebijakan pemerintah tentang kebutuhan dokter spesialis neurologi masih belum ada	0.06	1	0.06
4	Terus berubahnya kebijakan tentang pendidikan tinggi	0.125	2	0.25
5	Ketergantungan pada akses internet yang meningkat	0.125	3	0.375
6	Meningkatnya tuntutan kualifikasi SDM	0.08	2	0.16
7	Meningkatnya tuntutan publikasi internasional dan prestasi internasional	0.125	2	0.25
8	Meningkatnya tuntutan pengamalan hasil penelitian	0.08	2	0.16
9	Perkembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan yang pesat	0.08	2	0.16

10	Berkurangnya variasi kasus karena rujukan berjenjang	0.125	3	0.375
----	--	-------	---	-------

11	Meningkatnya tuntutan hukum oleh masyarakat	0.06	3	0.18
	<b>TOTAL STRATEGI EKSTERNAL</b>	<b>1</b>		<b>2.27</b>

Pemahaman akan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dengan melakukan analisis SWOT, dapat diwujudkan dalam Diagram Kartesius seperti berikut ini.



Gambar 1. Diagram Kartesius Analisis SWOT Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/RSUP Sanglah Denpasar

Dengan demikian, maka berdasarkan nilai sumbu X dan sumbu Y, maka Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana berada di Kuadran I. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud memiliki potensi untuk mengembangkan diri, sehingga Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana disarankan untuk memfokuskan arah pengembangannya di masa mendatang untuk pertumbuhan layanan (*growth*). Artinya, melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya untuk meningkatkan daya saing internasional.

#### 1.4 LANDASAN YURIDIS

Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020-2024 disusun berlandaskan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan tinggi. Sejumlah peraturan yang menjadi landasan yuridis penyusunan Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020-2024 ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
11. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
13. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
14. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

15. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017-2021; dan

16. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang Tahun 2020-2040. Peraturan Rektor No. 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Udayana tahun 2020-2024. Keputusan Rektor Universitas Udayana No. 53/UNJ4.2.2/HK/2021 tentang Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020-2024.

Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020-2024 disusun dalam kerangka sebagai berikut: Bab 1 adalah Pendahuluan yang memaparkan Latar Belakang, Tujuan, Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan, dan Landasan Yuridis.

Bab 2 memaparkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis. Bab 3 menguraikan Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan. Bab 4 menguraikan Program, Indikator Kinerja, dan Kerangka Pendanaan, serta Bab 5 adalah Penutup. Dokumen ini juga dilengkapi dengan Lampiran.

## BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, dirumuskan selaras, mengacu dan mendukung pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Unud.

### 2.1 VISI

Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana memiliki visi yaitu:

“Menjadikan Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana sebagai pusat pendidikan yang meningkatkan pengetahuan akademik dan kemampuan profesionalisme sehingga dapat menghasilkan program Pendidikan dokter spesialis Neurologi yang unggul, mandiri, dan berbudaya serta mempunyai daya saing baik di tingkat nasional, regional, dan global di tahun 2025.”

Berdasarkan visi diatas yang dimaksud dengan unggul, mandiri dan berbudaya adalah sebagai berikut.

1. **Unggul:** bermakna mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembangunan masyarakat.
2. **Mandiri:** bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam mengelola sumberdaya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.
3. **Berbudaya:** bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (Trikaya Parisuda).

### 2.2 MISI

Untuk mewujudkan visi diatas Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana memiliki Misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan kualitas pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan mempunyai kemampuan akademik dan potensi sesuai dengan kompetensinya yang unggul, mandiri, dan berbudaya.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Mengembangkan pelayanan sehingga peserta program mencapai kompetensi yang diinginkan sesuai dengan profesinya sebagai dokter spesialis Neurologi yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
4. Memberdayakan Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud sebagai program studi yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan pengembangan IPTEK dan budaya.

## 2.3 Tata Nilai Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana memerlukan penerapan tata nilai untuk meningkatkan kinerja institusi menuju kinerja yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Tata nilai yang diutamakan pada Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020- 2024 ini selaras dengan tata nilai Universitas Udayana yaitu meliputi integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, profesional, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kesejawatan, dan tanpa pamrih.

Implementasi tata nilai di atas tercermin pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan, diantaranya Tri Hita Karana, Cakra Widya Prawartana, dan Taki-Takining Sewaka Guna Widya. Ketiganya adalah nilai-nilai luhur budaya lokal yang menjadi acuan pengembangan nilai-nilai dasar sivitas akademika, dan jati diri Universitas Udayana pada umumnya dan di Fakultas Kedokteran di tengah-tengah perkembangan peradaban manusia yang dinamis.

Filosofi pendidikan Fakultas Kedokteran sesuai dengan filosofi pendidikan Universitas Udayana yaitu **Taki Takining Sewaka Guna Widya** yang berartidalam menuntut Ilmu wajib mengejar pengetahuan dan kebajikan. Dalam mengimplementasikan filosofi pendidikan tersebut di Fakultas Kedokteran dilaksanakan strategi-strategi pembelajaran yang mengutamakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*Student centre learning*), berbasis pada masalah (*Problem-based learning*), mengutamakan pengalaman mahasiswa pada kasus yang relevant (*Experiential learning*), berbasis pada bukti (*Evidence-based*), dan berbasis budaya local Bali (*Culture-based*). Strategi-strategi tersebut disingkat dengan **SPEEC**.

## 2.4 TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi (unggul), mandiri, dan berbudaya dalam penguasaan IPTEK di bidang Neurologi.
2. Meningkatkan kapasitas program studi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat.
3. Mengembangkan program studi yang akuntabel, transparan, dan tata kelola yang baik (*good governance*).

4. Mengembangkan kerja sama nasional dan internasional untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi.
5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.

## 2.5 SASARAN STRATEGIS

Tujuan Strategis		Sasaran Strategis
1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek, moral, etika, dan integritas tinggi	1.1	Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan yang berstandar tinggi (unggul), mandiri, dan berbudaya.
	1.2	Terwujudnya atmosfer akademik yang kondusif dan berkualitas.
	1.3	Tercapainya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan dan pengelolaan institusi.
	1.4	Dihasilkannya lulusan dokter spesialis Neurologi yang mempunyai : kompetensi umum dalam bidang etika, komunikasi patient safety dan kerjasama tim, kompetensi dasar Neurologi, kompetensi diagnostik Neurologi dan kompetensi profesi Neurologi.
	1.5	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan tinggi yang memadai dan berkualitas untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Meningkatkan kapasitas program studi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat.	2.1	Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi program studi.
	2.2	Terwujudnya pemanfaatan fasilitas yang terintegrasi dalam rangka optimalisasi pelayanan
	2.3	Terwujudnya program spesialis yang relevan, mandiri, berkualitas, dan memiliki daya tarik.
	2.4	Menjadi Program Studi Neurologi FK Unud yang bertaraf Internasional.
3. Mengembangkan program studi yang akuntabel, transparan dan tata kelola	3.1	Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan program studi yang akuntabel, transparan, dan tata kelola yang baik ( <i>good governance</i> ).

yang baik ( <i>good governance</i> ).	3.2	Tuntasnya penyiapan sistem pengelolaan data akademik, kepegawaian, administrasi keuangan dan administrasi barang/asset program studi
	3.3	Terciptanya <i>good governance</i> dalam sistem manajemen program studi.
	3.4	Tersusunnya laporan keuangan sesuai standar yang berlaku
4. Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi	4.1	Terjalinnnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan mutu
5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.	5.1	Meningkatnya jumlah penelitian serta publikasi ilmiah nasional, internasional, dan pengabdian Masyarakat.

## **BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

### **3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI SPESIALIS NEUROLOGI FK UNUD**

Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana berada dalam naungan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Sehubungan dengan hal tersebut, arah kebijakan Program Studi Spesialis Neurologi mengacu pada Renstra FK Unud, Unud, dan RSUP Sanglah. Fakultas Kedokteran Unud dan Unud menyusun Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang (RAPJP) Unud 2020-2040.

Sejalan dengan agenda pembangunan nasional, khususnya yang menyangkut kerangka pembangunan nasional, khususnya yang menyangkut Kerangka Pembangunan Pendidikan Tinggi pada RPJMN 2020-2024. Program Studi Spesialis Neurologi sebagai bagian dari lembaga di Unud, juga menuruskan arah kebijakan strategi dalam mendukung pencapaian Rencana Strategis Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional. Tahapan periodisasi dan indikator capaian akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana strategis lima tahunan. Indikator capaian yang sudah dirumuskan untuk periode 2020-2024 dengan indikator capaian sebagai berikut

1. Persentase dosen berpendidikan S3 minimal 40%
2. Dosen dengan jabatan akademik lektor kepala minimal 10% dan guru besar minimal 5%
3. Rasio dosen dan mahasiswa lebih besar dari 1:5
4. Mata kuliah yang menerapkan pembelajaran daring minimal 50%
5. Jumlah akumulatif kerjasama minimal 5 dan 10% diantaranya merupakan kerjasama internasional.
6. Prodi teakreditasi unggul
7. Jumlah kegiatan peserta didik yang mendapat penghargaan di tingkat nasional minimal 4, dan penghargaan tingkat internasional minimal 1.
8. Persentase peserta didik lulus tepat waktu >90%
9. Lama tunggu lulusan 100% ≤ 6 bulan
10. Rata-rata jumlah artikel ilmiah per dosen yang terindeks di Scopus minimal 1.
11. Jumlah penelitian dosen minimal 8 per tahun, diantaranya terdapat pembiayaan dari kerjasama luar negeri
12. Minimal memiliki 1 HaKI
13. Rata-rata jumlah sitasi per dosen di Google Scholar minimal 2
14. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat minimal per tahun 2 dan 90% lebih dosen melakukan pengabdian masyarakat.
15. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 per dosen

Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana menetapkan strategi untuk mencapai berbagai indikator di atas. Strategi tersebut selain meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat; juga di dalamnya termasuk strategi pengembangan SDM dan sarana prasarana dalam rangka pencapaian

tridharma perguruan tinggi. Untuk kurun waktu lima tahun ke depan (2020-2024), strategi pencapaian tersebut dijabarkan sebagai berikut. **Bidang Pendidikan**

1. Pengembangan sistem promosi *online* dan *offline* yang terintegrasi untuk memperoleh mahasiswa yang berkualitas.
2. Pengembangan sistem penerimaan peserta didik yang berkualitas, bermartabat, dan berkeadilan dengan teknologi terkini.
3. Pengembangan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang unggul, profesional, dan mengedepankan etika akademik.
4. Pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen.
5. Penetapan kebijakan penerimaan dan pembinaan karier dosen.
6. Pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan iptek serta tuntutan masyarakat dan Kolegium Neurologi Indonesia.
7. Pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi internasional.
8. Mengaktifkan peran koordinator pendidikan dan pembimbing akademik
9. Menyelenggarakan pertemuan rutin pengelola program studi dan departemen
10. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dengan jumlah dan kualitas yang memadai.
11. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan terhadap proses akademik.
12. Pengembangan sistem dan mekanisme akreditasi prodi yang terintegrasi berbasis IT untuk memperoleh prodi yang unggul, termasuk sertifikasi dan akreditasi prodi di tingkat internasional.
13. Meningkatkan kualitas dan kelangsungan kelengkapan administrasi yang baik dan berkesinambungan dan standar operasional prosedur yang tepat
14. Meningkatkan integritas, transparansi, dan akuntabilitas tata kelola Prodi
15. Menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku

## **Bidang Penelitian dan Inovasi**

1. Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian yang relevan dengan pengembangan iptek serta kebutuhan masyarakat dan industri.
2. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya untuk penelitian, publikasi, paten, dan produk inovasi lainnya.

3. Peningkatan kerjasama penelitian dengan masyarakat, pemerintah, dan industri baik dalam dan luar negeri.
4. Pengembangan penerbitan jurnal internasional.
5. Peningkatan riset multi, inter, dan trans disiplin yang berkualitas untuk menghasilkan jumlah publikasi dan HaKI yang kompetitif dan komparatif.
6. Pengembangan penelitian untuk menghasilkan produk inovasi.

## **Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis iptek untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan sistem pengabdian masyarakat yang berskala internasional.
3. Pengembangan program pengabdian untuk penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dan pemanfaatan teknologi tepat guna.
4. Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur*.

## **3.2 KERANGKA REGULASI**

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamatkan bahwa penanganan kerangka regulasi yang sejalan dengan kerangka pendanaan sejak proses perencanaan; menjadi penting dan utama dalam penyelenggaraan program di berbagai sektor dan bidang. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas kebijakan dan regulasi sehingga memungkinkan setiap program dan kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi:

- a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan;
- b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan
- c) meningkatkan efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan. Regulasi untuk pengembangan tridharma sangat diperlukan oleh Program Studi Spesialis

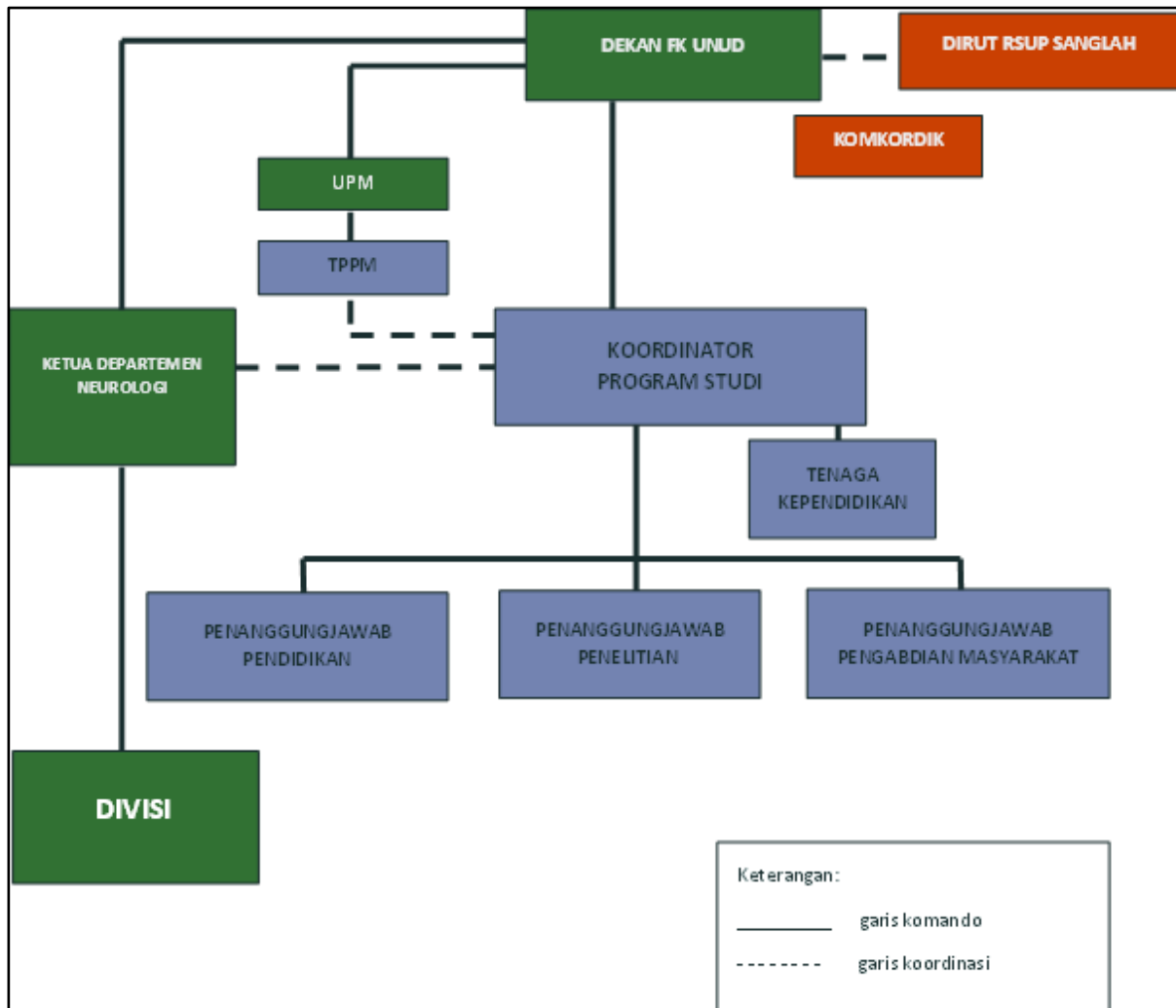
Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Untuk itu, Program Studi Spesialis Neurologi akan mengusulkan, merancang, dan menetapkan regulasi sesuai yang ditetapkan oleh FK Universitas Udayana.

## **3.3 KERANGKA KELEMBAGAAN**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana, Unud merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dimana saat

ini Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sudah berubah menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan perubahan struktur di tingkat Pemerintah pusat, maka saat ini Unud merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, saat ini belum ada peraturan terbaru tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana sesuai dengan perubahan tersebut. Berdasarkan hal tersebut serta peraturan dan keputusan Rektor Unud, maka disusunlah struktur organisasi Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, sesuai dengan gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi Program Studi Spesialis Neurologi FK Universitas Udayana

## PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN

### 4.1 PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

Tujuan Strategis		Sasaran Strategis		Program		Indikator Kinerja	
1.	Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek, moral, etika, dan integritas tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, maupun internasional 1.1	1.1	Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan yang berstandar tinggi (unggul), mandiri, dan berbudaya	1.	Penyusunan kurikulum pendidikan didasarkan atas kompetensi, cara belajar aktif, dan pendekatan keterampilan proses, sesuai standar nasional Dokter Spesialis Neurologi dan SNIKTI. Memaksimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi.	1.	Persentase peserta didik yang menyelesaikan usulan tesis dan <i>longcase</i> saat tahapan junior
						2.	Persentase peserta didik yang menyelesaikan tahapan junior tepat waktu
						3.	Persentase pesertadidik yang menyelesaikan tahapan madya tepat waktu
						4.	Persentase peserta didik senior yang mampu menyelesaikan tesis dan <i>longcase</i> tepat waktu
						5.	Jumlah publikasi peserta didik selama masa pendidikan
						6.	Jumlah prestasi peserta didik di tingkat nasional/internasional
		1.2	Terwujudnya atmosfer akademik yang kondusif dan berkualitas	1.	Peningkatan peran dosen pembimbing akademik (PA)	1.	Menetapkan 1 orang dosen PA untuk setiap peserta program studi Spesialis Neurologi (Residen) saat masuk
						2.	

						Pertemuan d dengan peser (residen) min kali dalam sat semester
				2.	Program peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan peserta Program Studi Neurologi (residen)	<p>1. Pelatihan pembuatan pembuatan proposal</p> <p>2. 1 kali Dosen terlibat dalam penelitian</p> <p>3. minimal 1 kali 1 tahun penelitian oleh peserta Program Neurologi (residen) minimal 4 Neurologi remiminal 4 penelitian dalam setahun</p> <p>4. Hasil peneliti akhir peserta Program Stu Spesialis Neu terpublikasi Tingkat nasional.</p> <p>5. Hasil peneliti terpublikasi Tingkat Internasionaional</p>
				3.	Program pengembangan sarana dan prasarana berkoordinasi dengan RSUP Sanglah Denpasar dengan	1. Peningkatan laboratorium prosesing histopatologi, potong beku dan imunohistokimia
	1.3	Tercapainya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang Pendidikan dan pengelolaan institusi.	1.	Program peningkatan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Terwujudnya jaringan internet yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh peserta Program Studi Spesialis Neurologi (residen), dosen dan pengelola program studi.
				2.	Program pembelajaran berdasarkan e-learning	Tersedianya bahan pembelajaran Learning

				3.	Program penyempurnaan sistem informasi manajemen terpadu	1.	Terwujudnya maillist Program Studi yang berkoordinasi dengan FK Unud
						2.	terwujudnya web khusus Program Studi Spesialis Neurologi yang terkoordinasi dengan FK Unud
				4.	Program peningkatan ketrampilan SDM		Dilatihnya tenaga pendukung sistem informasi manajemen terpadu
	1.4	Dihasilkannya lulusan dokter Spesialis Neurologi yang mempunyai : kompetensi umum dalam bidang etika, komunikasi patient safety dan kerjasama tim, kompetensi dasar Neurologi, kompetensi Diagnostik Neurologi dan kompetensi profesi Neurologi	1.	Meningkatkan mutu mutu dalam sistem penerimaan calon peserta program studi Neurologi (residen)			Meningkatkan passing grade penerimaan calon peserta Program Studi Spesialis Neurologi I PA (residen) baru minimal dengan skor 70, dengan menimbang hasil tes, kopetensi dasar tes waawancara tes potensi akademik (TPA) (TOEFL), MMPI dan etika, tes kopetensi dasar dalam bentuk tes teori dan menambahkan tes menerjemahkan jurnal
			2.	Program penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi			Terwujudnya kurikulum berbasis kompetensi yang disempurnakan secara berkala
			3.	Program pengembangan tenaga edukatif dan pendukung	1.	Semua dosen minimal regular S2	
					2.	Penambahan dosen bergelar doktor minimal 1 orang	

				4.	Program peningkatan buku penambahan perustakaan		Dengan sarana sumber penambahan buku teks pembelajaran minimal 2 per tahun
				5.	Program Peningkatan Mutu Lulusan	1.	Memberikan pelatihan soft skill mengenai etika, profesionalisme dan komunikasi efektif setidaknya sekali dalam setahun
						2.	Melibatkan peserta Program studi Neurologi (residen) dalam setiap rapat tim medis
						3.	Menyelenggarakan pendidikan pengelolaan Program Studi Spesialis Neurologi dalam suatu modul khusus
						4..	Melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengabdian masyarakat, seperti PKS RS dan pelayanan kesehatan
						5.	Peserta Program Studi (residen) lulus tepat waktu minimal 90%
						6.	Indeks Prestasii Kumulatif lulusan $\geq$ 3,5 minimal 90%
						7.	Persentase drop out $\leq$ 1%
		1.5	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan tinggi	1.	Program peningkatan sarana dan prasarana		Adanya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir

			yang memadai dan berkualitas untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional		pendidikan dan Pembelajaran		yang berkoordinasi dengan FK Unud
				2.	Program peningkatan sarana dan prasarana riset		prasarana riset yang relevan dan mutakhir ke FK Unud
2.	Meningkatkan kapasitas program studi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat	2.1	Tercapainya Terakreditasi peningkatan Program studi reputasi dan Spesialis Neurologi akreditasi program FK Unud oleh studi badan akreditasi nasional				Tercapainya akreditasi A Unggul di tahun 2024
		2.2	Terwujudnya Program pemanfaatan peningkatan pelayanan, fasilitas yang kualitas pelayanan terintegrasi dalam rangka optimalisasi pelayanan				Mengikuti pelatihan berkala penggunaan sarana prasarana termutakhir
		2.3	Terwujudnya program program spesialis spesialis yang relefan mandiri berkualitas dan memiliki daya tarik			1.	Jumlah Dosen pengajar
						2.	Jumlah mahasiswa
						3.	Rasio Dosen pengajar dan mahasiswa
		2.4	Menjadi Program studi Spesialis Neurologi FK Unud yang		Peningkatan kualitas dan pengalaman Sumber Daya Pengajar	1.	Dokter spesialis Neurologi yang bergelar Konsultan tampil di kegiatan Neurologi Internasional

			bertaraf Internasional		tingkat Internasional	2.	Visitasi profpesor Neurologi Asing ke SMF Neurologi
						3.	Pengajar/Supervisor Neurologi FK UNUD menjadi anggota Neurologi Internasional
3.	Mengembangkan Program studi yang akuntabel, transparan dan tata kelola yang baik (good governance).	3.1	Terwujudnya kemampuan organisasi dan Program Studi yang akuntabel, transparan, dan tata kelola yang baik (good governance).		Program pengembangan standar tata Kelola yang baik		Tersedia sistem pengelolaan perencanaan planning), pengorganisasian (organizing), penempatan, personal (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling)
		3.2	Tuntasnya penyiapan sistem pengelolaan data akademik, kepegawaian administrasi keuangan dan administrasi barang/asset program studi	1.	Program Penyusunan dan penyempurnaan standar operasional prosedur		Tersedianya standar operasional prosedur yang telah disempurnakan
				2.	Program pengembangan sumber daya manusia pendukung		Dilatihnya tenaga pendukung manajemen administrasi yang profesional minimal 1 kali setahun
		3.3.	Tersusunnya laporan keuangan sesuai standar yang berlaku		Program pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi		Pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi
4.	Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma Perguruan tinggi	4.1	Pengembangan kerjasama bidang Pendidikan dengan institusi Pendidikan dan kesehatan		Program kerjasama bidang pendidikan dengan institusi	1.	PKS dengan institusi pendidikan dalam negeri
						2.	PKS dengan institusi pendidikan luar negeri

					pendidikan dan kesehatan		
		4.2	Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi pendidikan dan kesehatan		Program kerjasama bidang penelitian dengan institusi pendidikan dan kesehatan	1.	Jumlah penelitian kerjasama dalam negeri Jumlah
						2.	Penelitian Kerjasama luar negeri
		4.3	Pengembangan kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat dengan institusi bereputasi nasional dan global		Program kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat dengan institusi bereputasi nasional dan global.	1.	Jumlah pengabdian Masyarakat kerja sama dalam negeri
						2.	Jumlah pengabdian masyarakat kerjasama luar negeri
5.	Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat	5.1	Meningkatkan jumlah penelitian serta publikasi ilmiah nasional, internasional, dan pengabdian masyarakat	1.	Program Penelitian riset	1.	peningkatan jumlah
						2.	publikasi Kekayaan
						3.	intelektual hasil
						4.	Riset Jumlah penelitian/ tahun Persentase keterlibatan dosen dalam penelitian Persentase keterlibatan dosen dalam penelitian Jumlah dana penelitian/per tahun (juta) a. Internal b. Dari luar (kerjasama)
						5.	Jumlah Pubikasi (rata-rata/tahun) a. Nasional b. Nasional terakreditasi c. Internasional

							d. Internasional berakreditasi
						6.	<p>HaKI penerbitan dan sitasi</p> <p>a. HaKI</p> <p>b. Paten</p> <p>c. Buku yang diterbitkan</p> <p>d. Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan terakreditasi sinta 1 dan sinta 2</p> <p>e. Jumlah jurnal ilmiah internasional bereputasi</p> <p>f. Rerata jumlah sitasi per dosen (scopus)</p> <p>g. Rerata jumlah sitasi per dosen (scopus)</p>
				2.	Pengembangan multidisiplin berbasis kearifan lokal		Jumlah riset Inovatif
				3.	Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat (PkM)	1.	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat per tahun
			2.			Persentase dosen melakukan pengabdian masyarakat internasional per tahun	
			3.			Jumlah pengabdian kepada masyarakat	

						4.	Pengabdian masyarakat di daerah bencana
						5.	Jumlah pengabdian masyarakat dengan pihak asing

## 4.2 KERANGKA PENDANAAN

Rencana pendanaan yang dibuat dalam Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020-2024 bertujuan untuk menghitung kerangka kebutuhan dana Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud dalam rangka mencapai sasaran strategis selama lima tahun ke depan. Perhitungan dibuat berdasarkan proyeksi dalam lima tahun. Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dalam menyusun kerangka pendanaan memperhatikan sumber dana yang dapat diperoleh dan target program yang dicanangkan selama lima tahun. Sumber pendanaan FK Unud diperoleh dari APBN (rupiah murni) dan PNBPN. PNBPN meliputi pendapatan akademik dan non akademik.

Pendapatan PNBPN yang bersumber dari akademik diantaranya berasal dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa program sarjana, profesi, spesialis, magister, dan doktor. Sementara PNBPN non akademik berasal dari perolehan unit usaha, kerjasama, dan lain-lain. Sementara pendanaan program studi didapatkan dari FK Unud.

Perhitungan pendanaan FK Unud 2020-2024 memperhatikan sasaran strategis yang hendak dicapai dan besarnya dana yang tersedia. Ketersediaan dana APBN yang relatif meningkat secara gradual menyebabkan alokasi dana APBN ke Unud dan selanjutnya ke FK Unud juga meningkat. Hal yang sama juga terjadi pada ketersediaan dana dari PNBPN. Dengan rata-rata perolehan dana seperti tersebut, maka alokasi yang dipergunakan dalam penghitungan rencana pengeluaran 5 tahun ke depan meningkat rata-rata sebesar 8% per tahun.

## BAB V PENUTUP

Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020-2024 disusun untuk memberikan arah pengembangan Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dalam mendukung pencapaian pengembangan Unud dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Renstra ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholders* Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, baik internal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa) maupun eksternal.

pemerintah pusat dan daerah, Unud, para penentu kebijakan, pengguna jasa Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, dan masyarakat luas). Dengan disusunnya dokumen Renstra ini diharapkan sinergitas antar *stakeholders* Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana semakin meningkat sehingga mampu mewujudkan Visi Program Studi Spesialis Neurologi FK Unud.

Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020- 2024 digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja dan anggaran tahunan Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Implementasi Renstra yang dimulai tahun 2020 akan menjadi pedoman Program Studi. Semua kegiatan program pengembangan dan unit kerja di lingkungan Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana sampai dengan tahun 2024 harus selaras dengan Renstra ini.

Dana yang digunakan untuk membiayai implementasi renstra ini bersumber dari pemerintah, FK Unud, kerjasama dengan pihak ketiga. Pengawasan terhadap implementasi rencana strategis Unud dan anggarannya menjadi kewenangan Lembaga Pengawas Internal Unud termasuk oleh Senat FK Unud.

Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang memaksa pimpinan melakukan perubahan terhadap Renstra ini, pimpinan Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana wajib mendapat persetujuan Senat FK Unud sebelum perubahan tersebut dilaksanakan. Dekan dan pimpinan Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana wajib mengajukan rencana perubahan implementasi Renstra secara proaktif kepada Senat FK Unud.

Untuk menyukseskan implementasi Renstra Program Studi Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020-2024 diperlukan komitmen semua unsur civitas akademika dan konsistensi semua unsur pimpinan institusi pada saat menyusun berbagai keputusan strategis, sehingga strategi yang diterapkan bisa tepat sasaran sesuai dengan indikator ketercapaian kinerja yang tertuang di dalam lampiran Rentsra ini. Sosialisasi visi, misi dan tujuan program studi sangat penting artinya agar semua civitas akademika dan tenaga penunjang serta *stakeholder* (internal maupun eksternal) memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk memenuhi tugas pokok dan fungsi sebagai sumber daya manusia. Sosialisasi dilaksanakan melalui berbagai media dan forum seperti rapat-rapat pimpinan, membagikan buku Renstra kepada para pimpinan unit, ketua program studi maupun kepala departemen, memasang banner Misi, Visi, dan tujuan institusi di setiap sudut ruangan. Pemaparan visi, misi oleh pimpinan melalui orientasi mahasiswa baru, *website*, dan media lainnya.

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Baseline (2019)	Target Capaian (Tahun)								
					2020	2021	2022	2023	2024				
1	Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek, moral, etika, dan integritas tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, maupun	1.1	<p>Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan yang berstandar tinggi (unggul), mandiri, dan berbudaya.</p>	1	<p>Penyusunan kurikulum pendidikan didasarkan atas kompetensi, cara belajar aktif, dan pendekatan keterampilan proses, sesuai standar nasional dokter spesialis neurologi dan SNDIKTI.</p> <p>memaksimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi</p>	1	Persentase peserta didik yang menyelesaikan usulan tesis dan longcase saat tahapan junior	100	100	100	100	100	100
					2	Persentase peserta didik yang menyelesaikan tahapan junior tepat waktu	100	100	100	100	100	100	



				2	Program peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan peserta Program Studi Neurologi	Dosen terlibat dalam penelitian minimal 1 kali dalam 1 tahun (%)	100	100	100	100	100	100
				3		Penelitian oleh peserta Program Studi Neurologi (residen) minimal 4 buah penelitian dalam 1 tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						Hasil penelitian akhir peserta						
	1.2			(residen)	4	Program Studi Neurologi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						terpublikasi 100% di tingkat nasional						
						Hasil penelitian terpublikasi 10% di tingkat internasional						
					5		100%	100%	100%	100%	100%	100%
				3	Program pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan mutu laboratorium untuk prosesing sediaan histopatologi, sitologi, potong beku, histokimia dan imunohistokimia yang berkoordinasi dengan RSUP Sanglah Denpasar	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	1.3	Tercapainya	1	Program	1	Terwujudnya jaringan						



			4	Program peningkatan ketrampilan	1	Terdapat pelatihan tenaga kerja	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				SDM		SDM						
		1.4	1	Dihasilkannya lulusan dokter spesialis Neurologi yang mempunyai : kompetensi umum dalam bidang etika, komunikasi patient safety dan	1	Peningkatan mutu dalam sistem penerimaan calon peserta Program Studi Neurologi (residen)	70	70	70	70	70	70
					2	Tes kompetensi dasar berupa tes teori dan jurnal	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				Program								
			2	kerjasama tim, kompetensi dasar	1	Terwujudnya kurikulum berbasis kompetensi yang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				Neurologi,		disempurnakan secara						
				kompetensi		berkala						
				diagnostik		Semua dosen minimal bergelar						
			3	Neurologi dan kompetensi profesi Neurologi.	1	S2	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Program pengembangan tenaga edukatif dan pendukung								



		2.3	Terwujudnya program spesialis yang relevan, mandiri, berkualitas, dan memiliki daya tarik	1	Program spesialis yang relevan, mandiri, berkualitas, dan memiliki daya tarik.	1	Jumlah dosen	22	23	24	25	26	27
						2	Jumlah mahasiswa	51	63	71	79	81	85
						3	Rasio dosen/ mahasiswa	1:3	1:3	1:3	1:3	1:3	1:3
		2.4	Menjadi Program Studi Neurologi FK Unud yang bertaraf Internasional	1	Peningkatan kualitas dan pengalaman Sumber Daya Pengajar tingkat Internasional	1	Dokter spesialis Neurologi yang bergelar Konsultan tampil di kegiatan Neurologi Internasional	58.8	60	62	65	70	75
						2	Visitasi Profesor Neurologi Asing ke SMF Neurologi	9.9	10	11	12	12	13
						3	Pengajar/Supervisor Neurologi FK UNUD menjadi anggota Neurologi Internasional	20	20	25	30	35	40
		3,1	Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan program studi yang akuntabel, transparan, dan tata kelola	1	Program pengembangan standar tata kelola yang baik.	1	Tersedia sistem pengelolaan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading) dan pengawasan (controlling)	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

			yang baik (good governance).										
3	Mengembangkan program studi yang akuntabel, transparan dan tata kelola yang baik (good governance).	3.2	Tuntasnya penyiapan sistem pengelolaan data akademik, kepegawaian, administrasi keuangan dan administrasi barang/asset program studi	1	Program penyusunan dan penyempurnaan standar operasional prosedur	1	Tersedianya standar operasional prosedur yang telah disempurnakan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				2	Program pengembangan sumber daya manusia pendukung	1	Dilatihnya tenaga pendukung manajemen administrasi yang profesional minimal 1 kali setahun	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3.3	Tersusunnya laporan keuangan sesuai standar yang berlaku	4	Program pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi	1	Terlaksananya pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

4	Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi..	4.1	Pengembangan kerjasama bidang Pendidikan dengan institusi	1	Program kerjasama bidang pendidikan dengan institusi	1	PKS dengan institusi pendidikan DN	173	178	188	200	215	230
3	Mengembangkan program studi yang akuntabel, transparan dan tata kelola yang baik (good governance).	3.2	Tuntasnya penyiapan sistem pengelolaan data akademik, kepegawaian, administrasi keuangan dan administrasi barang/asset program studi	1	Program penyusunan dan penyempurnaan standar operasional prosedur	1	Tersedianya standar operasional prosedur yang telah disempurnakan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				2	Program pengembangan sumber daya manusia pendukung	1	Dilatihnya tenaga pendukung manajemen administrasi yang profesional minimal 1 kali setahun	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3.3	Tersusunnya laporan keuangan	4	Program pembuatan laporan keuangan sesuai dengan	1		Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada





		4.2	Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi pendidikan dan kesehatan	1	Program kerjasama bidang penelitian dengan institusi pendidikan dan kesehatan	1	Jumlah penelitian kerjasama dalam negeri	0	1	1	1	1	1
						2	Jumlah penelitian kerjasama luar negeri	0	1	1	1	1	1
		4.3	Pengembangan kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat dengan institusi bereputasi nasional dan global.	1	Program kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat dengan institusi bereputasi nasional dan global.	1	Jumlah pengabdian masyarakat kerjasama dalam negeri	0	1	1	1	1	1
						2	Jumlah pengabdian masyarakat kerjasama luar negeri	0	0	0	1	1	1

5	Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan	5,1	Meningkatkan jumlah penelitian serta publikasi ilmiah nasional, internasional, dan	1	Program peningkatan jumlah penelitian, publikasi, dan	1	Jumlah penelitian/tahun	8	8	8	8	8	8
						2	Persentase keterlibatan dosen dalam penelitian	100	100	100	100	100	100
	iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.		pengabdian masyarakat.		kekayaan intelektual hasil riset.	3	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	3,53	4	5	6	7	8
						4	Dana penelitian						
							a. Internal	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
							b. Dari Luar (kerja sama)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
						5	Jumlah publikasi (rata-rata/tahun)						
							a. Nasional	8	8	8	8	8	8

						b. Nasional terakreditasi	8	8	8	8	8	8
						c. Internasional	4	4	4	4	4	4
						d. Internasional bereputasi	4	4	4	4	4	4
					6	HaKI, Penerbitan, dan Sitasi						
						a. HaKI	7	7	7	7	7	7
						b. Paten	4	3	7			
						c. Jumlah buku yang diterbitkan	0	1	1	1	1	1
						e. Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2	1	1	1	1	1	1

						f. Jumlah jurnal ilmiah internasional bereputasi	1	1	1	2	2	2	
						g. Rata-rata jumlah sitasi per dosen (Google Scholar)	1	2	2	2	2	2	
						h. Rata-rata jumlah sitasi per dosen (Scopus)	1	1	1	1	1	1	
			2		Pengembangan riset inovatif, multidisiplin berbasis kearifan lokal	1	Jumlah riset inovatif	0	1	1	1	1	1
			3		Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) Pengembangan riset inovatif, multidisiplin berbasis kearifan lokal Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat (PkM)	1	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat per tahun	100	100	100	100	100	100

					2	Persentase dosen melakukan pengabdian masyarakat internasional per tahun	0	5%	5%	5%	5%	5%
					3	Jumlah pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun	2	2	2	2	2	2
					4	Pengabdian masyarakat di daerah bencana	0	0	0	0	0	0
					5	Jumlah pengabdian masyarakat dengan pihak asing	0	0	0	0	0	0